

Lampiran 1



Malang, 12 April 2023

Nomor : PP.04.03/4.0/ 1241 /2023
Hal : Permohonan Pengantar Pelaksanaan Penelitian

Kepada, Yth:

Kepala Puskesmas Dau
Di,-

TEMPAT

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu syarat penyelesaian Pendidikan di Program Studi DIII Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh mata kuliah Laporan Tugas Akhir /LTA (3 sks). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Penelitian mahasiswa kami :

Nama : Intan Putri Durrotul Tamima
NIM : P17310203034
Program Studi : DIII Kebidanan Malang
Semester : VI (Enam)
Judul : *Asuhan Kebidanan Continuity of care (COC) pada Ny.X di Puskesmas Dau*

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**Tembusan:**

1. Sdr. Intan Putri Durrotul Tamima
2. Pertinggal

1. Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
2. Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
3. Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
4. Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
5. Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
6. Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
7. Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



JADWAL KEGIATAN

Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Informasi penyelenggaraan LTA																																				
Informasi Pembimbing																																				
Proses bimbingan dan penyusunan proposal LTA																																				
Pengumpulan Proposal ke Panitia/Pendaftaran Seminar Proposal																																				
Seminar Proposal																																				
Revisi dan Persetujuan Proposal oleh Penguji																																				
Mengambil kasus dan penulisan laporan																																				
Pendaftaran Ujian Sidan LTA																																				
Pelaksanaan Ujian Sidang LTA																																				
Revisi Laporan LTA																																				
Penyerahan Laporan LTA																																				

Lampiran 3

POA (PLANNING OF ACTION)

No	Rencana Kunjungan	Sasaran	Rencana	Tujuan	Instrumen
1	Kunjungan Trimester III (Kunjungan 1)	Ibu hamil dengan UK 32-34 minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan perkenalan pada klien dan keluarga klien 2. Bina hubungan saling percaya 3. Menjelaskan tujuan menjadi responden 4. Lakukan <i>inform consent</i> 5. Lakukan kontrak waktu untuk kunjungan ulang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan akan memudahkan dalam komunikasi dan dalam memberikan asuhan selanjutnya 2. Kepercayaan akan membuat klien turut berpartisipasi 3. Penjelasan ini akan membuat klien lebih percaya dan yakin serta mendukung kooperatif selama asuhan diberikan. 4. Adanya <i>inform consent</i> akan memudahkan dalam menggali informasi tentang keadaan kehamilan ibu, dll 5. Mempermudah dalam pelaksanaan pemberian asuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar PSP 2. Lembar Informed Consent 3. Buku Catatan
2	Kunjungan Trimester III (Kunjungan 2)	Ibu hamil dengan UK 34-36 minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pengkajian /anamesa pada ibu 2. Lakukan pemeriksaan <ol style="list-style-type: none"> a. Umum b. Fisik c. Penunjang (Laboratorium) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui keadaan dan keluhan ibu 2. Untuk mengetahui keadaan ibu dan janin dalam keadaan normal 3. Untuk menentukan bagaimana kelanjutan asuhan yang diberikan berikutnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Form Pemeriksaan Hamil (SOAP Hamil) 2. Buku KIA 3. Handscoon 4. APD 5. Timbangan 6. Metlin

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Menentukan diagnose kebidanan 4. Menyampaikan hasil pemeriksaan 5. Menyusun rencana tindakan/intervensi terkait kebutuhan klien 6. Berikan KIE mengenai keluhan yang dialami ibu 7. Berikan KIE mengenai P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) 8. Lakukan kontrak waktu untuk kunjungan ulang. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Klien berhak untuk mengetahui kondisinya. 5. Untuk mempermudah pemberian asuhan selanjutnya agar terkoordinasi dengan baik. 6. Untuk mengetahui cara menghindari dan mengobati keluhan yang dialami ibu 7. P4K wajib dipersiapkan agar persalinan dapat terlaksana dengan efektif, cepat, dan praktis. 8. Untuk memudahkan dalam pemeriksaan selanjutnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Funandoskop 8. Steteoskop 9. Tensimeter 10. Microtoise 11. Termometer 12. Reflek hammer 13. Pulse oximeter 14. Penlight 15. Jam 16. POCT Hemoglobin 17. Stick hemoglobin 18. Urine gluco protein test 19. Bengkok 20. Kartu P4K 21. Media (leaflet)
3	Kunjungan Trimester III (Kunjungan 3)	Ibu hamil dengan UK 36-38 minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan anamesa keluhan yang dirasakan ibu 2. Lakukan pemeriksaan <ol style="list-style-type: none"> a. Umum (TTV) b. Fisik (sesuai kebutuhan /masalah pada klien, Pemeriksaan abdomen, dan DJJ) 3. Berikan KIE mengenai keluhan yang dialami ibu 4. Berikan KIE tentang tanda bahaya kehamilan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan ibu 2. Untuk mengetahui keadaan ibu dan janin normal 3. Untuk mengetahui cara mengatasi keluhan yang dirasakan ibu 4. Agar ibu dan keluarga dapat segera pergi ke faskes terdekat apabila terjadi tanda bahaya kehamilan dan mencegah terjadinya komplikasi lebih lama yang dapat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Form Pemeriksaan Hamil (SOAP Hamil) 2. Buku KIA 3. APD 4. Handscoon 5. Timbangan 6. Metlin 7. Funandoskop 8. Steteoskop 9. Tensimeter 10. Microtoise

			<ol style="list-style-type: none"> 5. Mengajarkan ibu senam Hamil 6. Lakukan kontrak waktu untuk kunjungan ulang. 	<p>menyebabkan kematian janin atau ibu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Tujuan senam hamil adalah memperkuat dan melenturkan otot sebagai persiapan fisik untuk persalinan 6. Untuk mempermudah pada pemeriksaan selanjutnya 	<ol style="list-style-type: none"> 11. Termometer 12. Pulse oximeter 13. Penlight 14. jam 15. Matras 16. Media (leaflet)
4	Kunjungan Trimester III (Kunjungan 4)	Ibu hamil dengan UK 38-39 minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi keberhasilan asuhan yang telah diberikan sebelumnya. 2. Lakukan anamnesa keluhan utama ibu 3. Lakukan pemeriksaan <ol style="list-style-type: none"> a. Umum (TTV) b. Fisik (sesuai kebutuhan /masalah pada klien seperti pemeriksaan abdomen, dan DJJ) 4. Berikan KIE mengenai tanda awal persalinan 5. Berikan edukasi mengenai persiapan persalinan 6. Berikan dukungan kepada ibu dan keluarga untuk persiapan persalinan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui hasil perkembangan dari kunjungan sebelumnya 2. Mengetahui keluhan yang dirasakan ibu 3. Mengetahui keadaan ibu dan bayi 4. Ibu mengetahui tanda persalinan sehingga jika mengalaminya ibu dapat segera pergi ke fasilitas kesehatan 5. Ibu mengetahui apa saja yang perlu disiapkan menjelang proses persalinan 6. Mempersiapkan keluarga dalam menghadapi proses persalinan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Form Pemeriksaan Hamil (SOAP Hamil) 2. Buku KIA 3. APD 4. Handscoon 5. Timbangan 6. Metlin 7. Funandoskop 8. Steteoskop 9. Tensimeter 10. Microtoise 11. Termometer 12. Pulse oximeter 13. Penlight 14. jam 15. Matras 16. Media (leaflet))

5	Persalinan dan BBL	Ibu hamil dengan UK 38-40 minggu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemantauan kemajuan persalinan 2. 58 langkah APN 3. Observasi 2 jam postpartum 4. Lakukan pemeriksaan dan asuhan pada bayi baru lahir 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeteksi pola his dan DJJ agar terhindar dari komplikasi persalinan 2. Melakukan asuhan persalinan normal sesuai dengan standar kemudian melakukan IMD, pemberian vit K, salep mata, dan Hb0. 3. Mengidentifikasi dengan segera komplikasi postpartum 4. Mengetahui kondisi bayi baru lahir apakah terdapat masalah yang membutuhkan penanganan segera 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar penapisan 2. Lembar observasi 3. Lembar partograph 4. Tensimeter 5. Stetoskop 6. Thermometer 7. Metlin 8. Funandoskop 9. Kacamata google 10. Masker 11. Headcap 12. Sepatu boot 13. Partus set 14. Bengkok 15. Hecting set 16. Lampu sorot 17. Larutan klorin 0,5% 18. Timbangan bayi 19. Penlight 20. Vitamin K 21. Hb-0 22. Salep mata
6	Kunjungan ibu nifas (KF1)	Ibu nifas 6-48 jam postpartum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik ibu nifas 2. Ajarkan ibu dan keluarga untuk melakukan masase uterus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui keadaan umum dan fisik ibu 2. Memantau kontraksi uterus dan mencegah perdarahan akibat atonia uteri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Form pemeriksaan nifas 2. Buku KIA 3. Handscoon 4. APD 5. Timbangan

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Jelaskan tanda bahaya masa nifas 4. Ajarkan cara menyusui yang baik dan benar 5. Beritahu ibu jadwal kunjungan nifas selanjutnya 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Ibu mengetahui tanda bahaya nifas sehingga jika ibu mengalaminya dapat segera periksa 4. Ibu dapat menyusui dengan benar sehingga kebutuhan nutrisi bayi tercukupi 5. Untuk kontrak waktu di pemeriksaan berikutnya 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Steteoskop 7. Tensimeter 8. Microtoise 9. Termometer 10. Pulse oximeter 11. penlight 12. jam 13. Media (leaflet)
	Kunjungan neonatus (KN1)	Neonatus usia 6-48 jam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pemeriksaan umum, antropometri, dan fisik pada bayi 2. Pastikan tubuh bayi hangat 3. Pastikan bayi sudah BAK dan BAB 4. Edukasi perawatan BBL di rumah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui keadaan umum dan fisik bayi 2. Menghindari bayi mengalami hipotermia 3. Untuk mendeteksi apakah bayi mengalami kelainan pada pola eliminasi 4. Deteksi dini tanda infeksi bayi 5. Bayi mendapatkan perawatan sesuai di rumah dan terhindar dari bahaya yang dapat mengancam keselamatan bayi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Form pemeriksaan neonatus (MTBM) 2. Handscoon 3. APD 4. Timbangan bayi 5. Microtoise 6. Stetoskop 7. Jam 8. Pulse oximeter 9. Termometer 10. Metline 11. Buku KIA 12. Media (leaflet)
7	Kunjungan ibu nifas (KF2)	Ibu nifas dengan 3-6 hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kunjungan nifas yang pertama 2. Lakukan pemeriksaan umum dan pemeriksaan fisik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi involusi uterus berjalan dengan normal, TFU pertengahan pusat-simfisis pubis, tidak ada perdarahan abnormal, dan lokea sanguinolenta (merah kekuningan). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Form pemeriksaan nifas 2. Buku KIA 3. Handscoon 4. APD 5. Timbangan

			<ol style="list-style-type: none"> 3. Nilai ada tidaknya tanda infeksi masa nifas 4. Melaksanakan senam nifas 5. Berikan KIE mengenai ASI eksklusif 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Memantau ada tidaknya masalah atau komplikasi pada ibu 3. Deteksi dini jika terdapat infeksi dapat segera mendapat penanganan 4. Senam nifas bertujuan untuk mendukung pemulihan kondisi ibu terkait peregangan otot perut dan memperlancar sirkulasi darah. 5. ASI eksklusif penting untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi. 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Steteoskop 7. Tensimeter 8. Microtoise 9. Termometer 10. Pulse oximeter 11. penlight 12. jam 13. Media (leaflet)
	Kunjungan neonatus (KN2)	Bayi usia 3-6 hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan pemeriksaan umum, antropometri, dan fisik pada bayi 2. Periksa tanda-tanda bahaya dan masalah pada bayi 3. Memastikan ibu apakah sudah menyusui dengan benar dan menanyakan kepada ibu apakah terdapat keluhan selama menyusui 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui kondisi bayi apakah terdapat masalah yang segera membutuhkan pertolongan 2. Deteksi dini tanda masalah bayi 3. Menanyakan keluhan yang dialami ibu pada saat menyusui dapat mengidentifikasi masalah menyusui yang berakibat fatal terhadap pemenuhan nutrisi bayi. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Form pemeriksaan neonatus (MTBM) 2. Handscoon 3. APD 4. Timbangan bayi 5. Microtoise 6. Stetoskop 7. Jam 8. Pulse oximeter 9. Termometer 10. Metline 11. Buku KIA 12. Media (leaflet)
8	Kunjungan ibu nifas (KF3)	Ibu nifas dengan 7-14 hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kunjungan nifas kedua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau involusi uterus berjalan dengan baik, TFU tidak teraba, 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Form pemeriksaan nifas 2. Buku KIA

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Pemeriksaan umum dan fisik pada ibu 3. Melaksanakan senam nifas hari ke-2 4. Mengajari ibu cara perawatan payudara pada ibu menyusui 	<p>tidak ada perdarahan abnormal, lokea serosa (kuning/kecoklatan).</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Memantau ada tidaknya tanda bahaya dan masalah pada ibu 3. Senam nifas bertujuan untuk mendukung pemulihan kondisi ibu terkait peregangan otot perut dan memperlancar sirkulasi darah. 4. Perawatan payudara bertujuan agar ibu dapat menjaga payudaranya, menyusui dengan nyaman, dan mencegah infeksi. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Handscoon 4. APD 5. Timbangan 6. Steteoskop 7. Tensimeter 8. Microtoise 9. Termometer 10. Pulse oximeter 11. penlight 12. jam 13. Media (leaflet)
	Kunjungan neonatus (KN3)	Bayi usia 7-14 hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan umum, antropometri, dan fisik pada bayi 2. Pastikan bayi mendapat ASI eksklusif dengan cukup 3. Periksa tanda-tanda infeksi 4. KIE tentang imunisasi dasar wajib dan posyandu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui pertumbuhan bayi sesuai dengan usianya 2. Ibu mengetahui pentingnya ASI eksklusif 3. Deteksi dini tanda infeksi bayi 4. Ibu dapat membawa bayi ke Fasilitas Kesehatan untuk mendapat imunisasi dasar lengkap 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Form pemeriksaan neonatus (MTBM) 2. Handscoon 3. APD 4. Timbangan bayi 5. Microtoise 6. Stetoskop 7. Jam 8. Pulse oximeter 9. Termometer 10. Metline 11. Buku KIA 12. Media (leaflet)
9	Kunjungan ibu nifas (KF4)		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan umum dan fisik pada ibu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau ada tidaknya tanda bahaya dan masalah pada ibu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Form pemeriksaan nifas

		Ibu dengan masa nifas 28-42 hari	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menangani masalah atau keluhan yang dialami ibu saat ini 3. KIE jenis KB beserta keuntungan, kekurangan, dan efek samping KB menggunakan media lembar balik KB 1. Berikan kesempatan ibu untuk menentukan pilihannya 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengatasi masalah yang dialami ibu 3. Ibu memahami jenis KB sehingga dapat memilih sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Buku KIA 3. Handscoon 4. APD 5. Timbangan 6. Steteoskop 7. Tensimeter 8. Microtoise 9. Termometer 10. Pulse oximeter 11. penlight 12. jam 13. Media (leaflet)
10	Masa Antara				<ol style="list-style-type: none"> 1. Form pemeriksaan calon akseptor KB 2. Lembar balik KB

PERNYATAAN KESEDIAAN PEMBIMBING

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama dan gelar : Dr. Heny Astutik, S.Kep., Ners., M.Kes.
2. NIP : 196906211992032003
3. Pangkat dan Golongan : -
4. Jabatan : Dosen
5. Asal institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir : S-3 Kebidanan
7. Alamat dan Nomor yang bisa dihubungi
 - a. Rumah :
 - b. Telepon/HP :
 - c. Alamat kantor : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang
 - d. Telepon kantor : (0341)566075

Dengan menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) menjadi pembimbing utama bagi mahasiswa:

Nama : Intan Putri Durrotul Tamima
NIM : P17310203034
Topik studi kasus : Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* pada Ny. D dari di Puskesmas Dau Kabupaten Malang

*) Coret yang tidak dipilih.

Malang, Mei 2023

(Dr. Heny Astutik, S.Kep., Ners., M.Kes.)
NIP. 196906211992032003

PENJELASAN SEBELUM SERSETUJUAN (PSP)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Inran Putri Durrotul Tamima
 NIM : P17310203034
 Status : Mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan
 Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
 Judul : Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* Pada Ny. D di
 Puskesmas Dau

Bermaksud akan melakukan studi kasus pada ibu hamil dari trimester III kehamilan tepatnya pada usia kehamilan 32 – 34 minggu hingga masa interval sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi Diploma III Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu yakni kunjungan masa kehamilan sebanyak 3 kali dan masa nifas sebanyak 3 kali dengan:

1. Melakukan wawancara meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat menstruasi, riwayat pernikahan, riwayat kesehatan ibu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat kontrasepsi, riwayat obstetrik yang lalu dan sekarang, riwayat TT, pola pemenuhan kebutuhan sehari hari dan keadaan psikososial, spiritual dan budaya.
2. Melakukan pemeriksaan tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan, pemeriksaan fisik mulai dari kepala hingga kaki pada setiap kunjungan.
3. Konseling seputar masalah, keluhan, dan pendidikan kesehatan setiap kunjungan.

Manfaat dilakukannya asuhan kebidanan ini, ibu akan menerima pelayanan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, sosial ibu dan bayi, serta mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi mulai dari masa kehamilan hingga masa interval.

Dengan asuhan kebidanan yang komprehensif diharapkan siklus kehidupan ibu berjalan dengan normal dan tidak mengalami tanda-tanda bahaya. Mengingat penelitian ini menyita waktu ibu maka akan diberikan kompensasi berupa perlengkapan bayi baru lahir.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis mengharapkan atas kesediaan ibu untuk menjadi subjek studi kasus dan berkenan memberikan jawaban atas pernyataan yang diberikan serta mengikuti pemeriksaan yang akan dilakukan. Informasi yang subjek berikan akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Apabila subjek merasa kurang berkenan dengan perlakuan yang saya berikan atau tidak sesuai dengan harapan, subjek dapat mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa dikenakan sanksi apapun.

Ibu dapat menghubungi peneliti apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas atau membutuhkan bantuan terkait dengan penelitian dan kondisi ibu melalui nomor hp 0895359711984.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesediaan ibu saya ucapkan terimakasih.

Malang, Juni 2023
Penulis,

(Intan Putri Durrotul Tamima)
NIM. P17310203034

*Lampiran 6***INFORMED CONCENT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti tentang apa yang dilakukan oleh Intan Putri Durrotul Tamima, Mahasiswa Diploma III Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Kesehatan Kemenkes Malang yang akan memberikan Asuhan Kebidanan kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus, bayi baru lahir dan perencanaan Keluarga Berencana (Continuity of Care) dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

Saya yakin bahwa studi kasus ini tidak menimbulkan kerugian pada saya dan keluarga. Dan saya telah mempertimbangkan serta keputusan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Malang, Mei 2023

Saksi

Yang Memberi Persetujuan

(.....)

(.....)

Malang, Mei 2023

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Dr. Heny Astutik, S.Kep., Ners., M.Kes.
NIP. 196906211992032003

Intan Putri Durrotul Tamima
NIM. P17310203034

KARTU SKOR POEDJI ROCHJATI

SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI

Nama : Ny. D Alamat : Petungsewu
 Umur ibu : 38 Keolah : Malang
 Pendidikan : SMP Pekerjaan : IRT
 Hamil Ke : III Haid Terakhir : 9-8-22 Parto Persalinan tgl : 16-5-23

Periksa I
 Umur Kehamilan : 38-39 bin Di : puskesmas dan.

KEL	NO	Masalah/Faktor Risiko	SKOR	IV		
				Tribulan		
FR				I	II	III.1
		Skor awal ibu hamil	2			
I	1	Tertalu muda, hamil < 16 th	4			
	2	Tertalu tua, hamil > 35 th	4			
		Tertalu lambat hamil I, kawin > 4 th	4			
	3	Tertalu lama hamil lagi (> 10 th)	4			
	4	Tertalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4			
	5	Tertalu banyak anak, 4 / lebih	4			
	6	Tertalu tua, umur > 35 th	4			
	7	Tertalu pendek < 145 cm	4			
	8	Pernah gagal kehamilan	4			
	9	Pernah melahirkan dengan :				
	a. Tarikan tang / velum	4				
	b. Uri dirogoh	4				
	c. Diberi infus / Transfusi	4				
	10. Pernah Operasi Sesar	8				
II	11	Penyakit pada ibu hamil :				
		a. Kurang Darah b. Malaria	4			
		c. TBC Paru d. Payah Jantung	4			
		e. Kencing Manis (Diabetes)	4			
		f. Penyakit Menular Seksual	4			
	12	Bengkak pada muka/tungkai dan tekanan darah tinggi	4			
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4			
	14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4			
15	Bayi mati dalam kandungan	4				
16	Kehamilan lebih bulan	4				
17	Letak sungsang	8				
18	Letak lintang	8				
19	Pendarahan dalam kehamilan ini	8				
20	Preeklampsia Berat / Kejang-2	8				
JUMLAH SKOR			6			

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Persalinan Melahirkan tanggal :

RUJUKDARI : 1. Sendiri 2. Dukun 3. Bidan 4. Puskesmas	RUJUKKE : 1. Bidan 2. Puskesmas 3. RS
---	--

RUJUKAN :
1. Rujukan Diri Berencana (RDB) 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)

Gawat Obstetrik :
Kel. Faktor Resiko I & II

1.
2.
3.
4.
5.
6.

Gawat Obstetrik :
Kel. Faktor Resiko I & II

1. Pendarahan antepartum
2.
3.
4.
5.
6.

Komplikasi Obstetrik
3. Pendarahan postpartum
4. Uri tertinggal
5. Persalinan Lama

TEMPAT : 1. Rumah Ibu 2. Rumah Bidan 3. Polindes 4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Perjalanan	PENOLONG : 1. Dukun 2. Bidan 3. Dokter 4. Lain-lain	MACAM PERSALINAN : 1. Normal 2. Tindakan Parvagina 3. Operasi Sesar
--	---	--

PASCA PERSALINAN :
IBU : TEMPAT KEMATIAN IBU

1. Hidup 1. Rumah Ibu
2. Mati, dengan penyebab
a. Pendarahan b. Preeklampsia/Eklampsia 2. Rumah Bidan
c. Partus Lama d. Infeksi e. Lain-2... 3. Polindes
4. Puskesmas
5. Rumah Sakit
6. Perjalanan

BAYI :
1. Berat lahir : gram, Laki-2 / Perempuan
2. Lahir hidup : APGAR Skor
3. Lahir mati, penyebab
4. Mati kemudian umur hr, penyebab
5. Kelainan bawaan : tidak ada / ada

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)

1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab

Keluarga Berencana 1. Ya Sterilisasi

Kategori Keluarga Miskin 1. Ya 2. Tidak

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN – RUJUKAN TERENCANA

JML SKOR	JML SKOR	KEHAMILAN			KEHAMILAN DENGAN RISIKO			
		PERAWATAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN		
						RDB	RDR	RTW
0-5	0-5	BIDAN	BIDAN	RUMAH	BIDAN	BIDAN		
6-10	6-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKM/RS	BIDAN DOKTER		
11-20	11-20	KRT	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER		

Kematian Ibu dalam Kehamilan : 1. Abortus 2. Lainnya

*Lampiran 8***LEMBAR PENAPISAN**

NO.	KETERANGAN	YA	TIDAK
1.	Riwayat Bedah Sesar		
2.	Perdarahan Pervaginam		
3.	Persalinan kurang bulan (<37 mgg)		
4.	Ketuban pecah dengan meconium kental		
5.	Ketuban pecah lama (lebih 24 jam)		
6.	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (<27 mgg)		
7.	Ikterus		
8.	Anemia berat		
9.	Tanda/gejala infeksi		
10.	Pre Eklamsia/hipertensi dalam kehamilan		
11.	TFU 40 cm atau lebih		
12.	Gawat janin		
13.	Primipara fase aktif dengan palpasi kepala janin masih 5/5		
14.	Presentasi bukan belakang kepala		
15.	Presentasi ganda		
16.	Kehamilan GEMIELI		
17.	Tali pusat menumbung		
18.	Syok		

Lampiran 9

Tanda bahaya kehamilan

Segera kunjungi fasilitas kesehatan dan dokter terdekat apabila terjadi sebagai berikut:

Tidak mau makan dan muntah terus menerus

Hal itu dikarenakan dapat menyebabkan kekurangan gizi, dehidrasi, dan penurunan kesadaran

Demam tinggi

Hal ini dikarenakan bisa saja jika demam dipicu karena adanya infeksi

Bengkak di kaki, tangan, dan wajah

jika pembengkakan pada kaki, tangan dan wajah disertai dengan pusing kepala, nyeri ulu hati, kejang dan pandangan kabur segera bawa ke dokter

Pergerakan janin berkurang

Hal ini menandakan jika janin mengalami kekurangan oksigen atau kekurangan gizi. Jika dalam dua jam janin bergerak di bawah sepuluh kali, segera periksakan kondisi tersebut ke dokter.

Air ketuban pecah sebelum waktunya

Hal ini dapat mempermudah terjadinya infeksi dalam kandungan.

Terjadi perdarahan

Jika mengalami pendarahan hebat pada saat usia kehamilan muda, bisa menjadi tanda mengalami keguguran. Namun, jika mengalami pendarahan pada usia hamil tua, bisa menjadi pertanda plasenta menutupi jalan lahir.

SENAM HAMIL

Senam hamil bertujuan untuk mengurangi dan mencegah timbulnya gejala-gejala yang mengganggu selama kehamilan seperti sakit pinggang, kaki bengkak, dll. Senam hamil juga bertujuan untuk mengurangi ketegangan otot sehingga mempermudah kelahiran.

SENAM KAKI



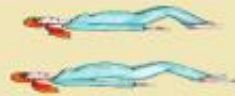
- Duduk dengan posisi kaki diluruskan. Lakukan gerakan menarik jari-jari kaki ke arah tubuh. Kemudian tekuk ke arah menjauhi tubuh. Lakukan gerakan ini 10x
- Tarik telapak kaki mendekati tubuh. Kemudian dorong telapak kaki menjauhi tubuh. Lakukan gerakan ini 10x

SENAM DUDUK BERSILA



- duduk dengan posisi bersila. Kemudian tekan lutut menggunakan kedua tangan perlahan-lahan. Lakukan gerakan ini 10x

SENAM PINGGANG (TERLENTANG)



Posisi badan terlentang. Kedua tangan berada di samping tubuh lutut ditekuk. Kemudian angkat tubuh perlahan-lahan. Lakukan gerakan ini sebanyak 10 kali

SENAM PINGGANG (MERANGKAK)



Posisi tubuh merangkak. Kemudian angkat punggung perlahan-lahan sambil kepala menghadap ke bawah sampai tubuh berbentuk setengah lingkaran. Kemudian turunkan punggung perlahan-lahan sambil wajah menghadap ke depan kembali. Lakukan gerakan ini sebanyak 10x

SENAM LUTUT

- Tubuh dalam posisi berbaring. Kemudian lutut ditebuk. Gerakan lutut kaki kanan ke samping kanan. lalu kembali gerakan kaki ke posisi semula. Lakukan hal yang sama pada kaki kiri. Lakukan gerakan ini sebanyak 10x
- Dengan posisi yang masih sama, kemudian gerakan kedua kaki bersamaan ke arah kanan perlahan-lahan. Kemudian gerakan kedua kaki ke arah kiri. Lakukan gerakan ini sebanyak 10x

LATIHAN PERNAFASAN

- Cari posisi yang nyaman atau posisi ibu antara duduk dan berbaring serta kaki ditinggalkan
- Perlahan-lahan tarik napas sebanyak 3 kali dan pada hitungan ke 4 tarik napas kemudian hembuskan napas, sesuai arahan pembantu persalinan.
- Mengejan ke arah pantat.



- Cara pemasangan pada saat melahirkan
- Cara ini dilakukan jika bidan mengatakan tidak usah mengejan lagi, yaitu
- Letakkanlah kedua tangan di atas dada
- Bukalah mulut lebar-lebar bempasalah pendek sambil mengatakan hah-hah-hah!





Menyusui Yang Benar

IBU YANG MENINGINKAN MANFAAT ASI YANG OPTIMAL UNTUK BAYINYA, HARUS PAHAM TENTANG TEKNIK MENYUSUI YANG BENAR DAN PEMBERIAN ASI DILAKUKAN SECARA EKSLUSIF SAMPAI 6 BULAN.

1

Dagu

Dagu bayi harus menempel pada payudara ibu agar hidung bayi tidak tertutup

2

Mulut

Mulut bayi harus terbuka lebar saat puting dimasukkan



Dagu bayi menempel di payudara



Mulut bayi terbuka lebar



Sebagian besar areola (terutama bagian bawah) masuk ke dalam mulut bayi



Bibir bayi terlipat keluar

4

Areola

Areola adalah bagian kehitaman di sekitar puting. Areola bagian bawah harus masuk ke mulut bayi

3

Bibir Bayi

Bibir bayi harus 'dower' sehingga sebagian besar areola bagian bawah masuk ke dalam mulut bayi

Jangan lupa ASI eksklusif!



Apa itu Asi Eksklusif?

Asi adalah sumber asupan nutrisi bagi bayi baru lahir, yang mana sifat ASI (Air Susu Ibu) bersifat eksklusif sebab pemberiannya berlaku pada bayi berusia 0 bulan sampai 6 bulan.

Membantu Perkembangan Otak dan Fisik Bayi

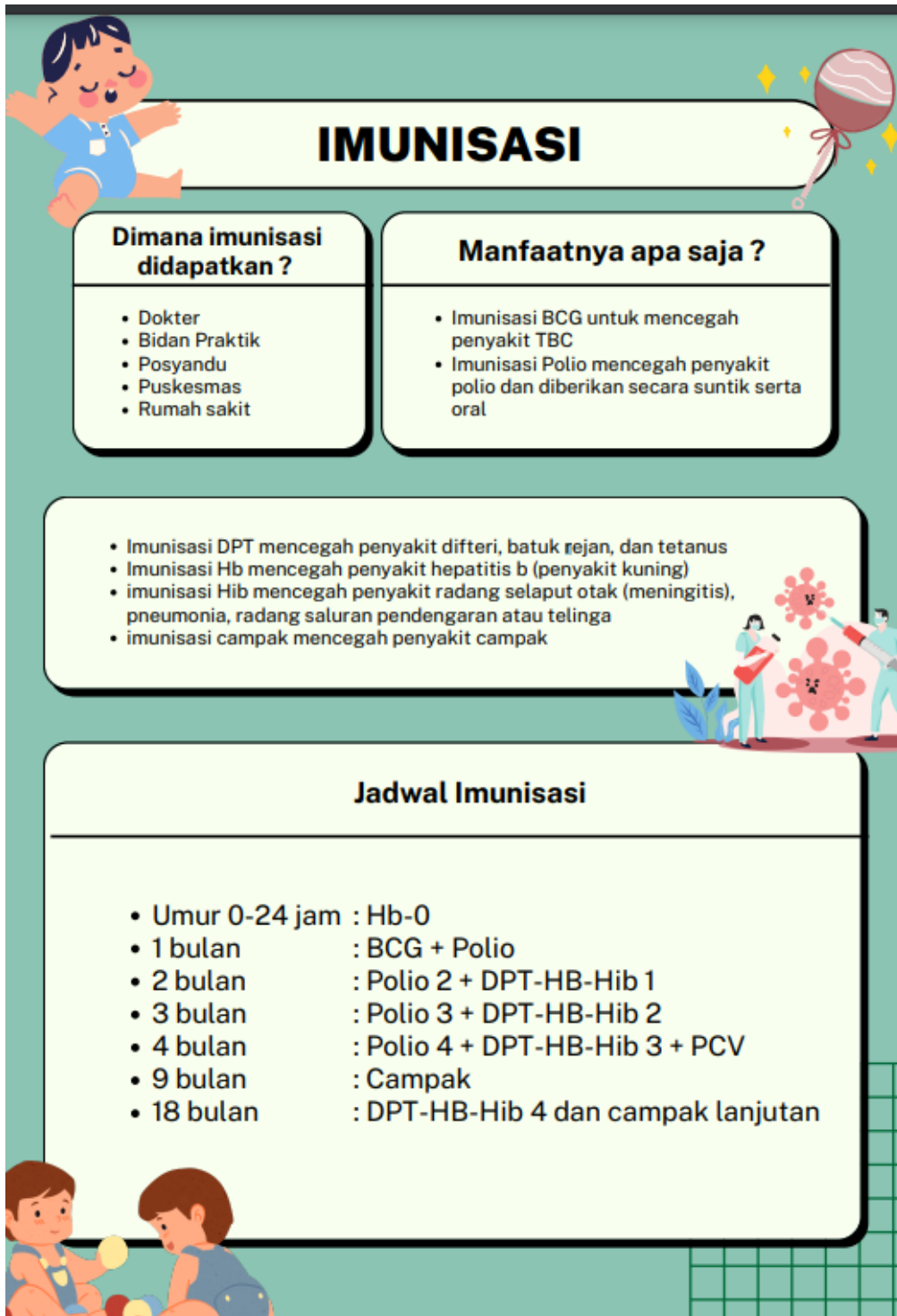
Manfaat ASI eksklusif paling penting ialah bisa menunjang sekaligus membantu proses perkembangan otak dan fisik bayi. ASI yang diberikan pada sang buah hati memberikan dampak yang besar pada pertumbuhan otak dan fisik bayi selama ke depannya.



Mencegah Terserang Penyakit

Terdapat kandungan antibodi di dalam ASI sehingga mempunyai peranan penting, yakni meningkatkan ketahanan tubuh bayi. Karenanya bisa mencegah bayi terserang berbagai penyakit yang bisa mengancam kesehatan bayi.





IMUNISASI

Dimana imunisasi didapatkan ?

- Dokter
- Bidan Praktik
- Posyandu
- Puskesmas
- Rumah sakit

Manfaatnya apa saja ?

- Imunisasi BCG untuk mencegah penyakit TBC
- Imunisasi Polio mencegah penyakit polio dan diberikan secara suntik serta oral

- Imunisasi DPT mencegah penyakit difteri, batuk rejan, dan tetanus
- Imunisasi Hb mencegah penyakit hepatitis b (penyakit kuning)
- imunisasi Hib mencegah penyakit radang selaput otak (meningitis), pneumonia, radang saluran pendengaran atau telinga
- imunisasi campak mencegah penyakit campak

Jadwal Imunisasi

- Umur 0-24 jam : Hb-0
- 1 bulan : BCG + Polio
- 2 bulan : Polio 2 + DPT-HB-Hib 1
- 3 bulan : Polio 3 + DPT-HB-Hib 2
- 4 bulan : Polio 4 + DPT-HB-Hib 3 + PCV
- 9 bulan : Campak
- 18 bulan : DPT-HB-Hib 4 dan campak lanjutan

SENAM NIFAS

- Membantu proses pemulihan rahim, perut, dan otot pinggul yang mengalami trauma serta mempercepat kembalinya bagian-bagian tersebut ke bentuk normal
- Membantu menormalkan sendi-sendi yang menjadi longgar diakibatkan kehamilan dan persalinan, serta mencegah pelemahan dan peregangan

LATIHAN PERNAPASAN IGA-IGA



- posisi tubuh terlentang dengan satu bantal di atas kepala dan satu bantal lain di bawah lutut. Letakkan kedua tangan yang mengepal di atas iga-iga. tekan iga-iga menggunakan kedua tangan sembari membuang nafas dengan mulut hingga rongga dada mengempis. Kemudian tarik nafas dalam melalui hidung sampai iga-iga mengembang dan kedua tangan kedua tangan terdorong ke samping. Lakukan 15x

LATIHAN GERAK PERGELANGAN KAKI



- letakkan bantal di bawah lutut sebelah dadu. Kemudian posisikan kaki lurus dan lutut menyentuh kasur. Tegakkan telapak kaki. lalu dorong telapak kaki hingga jarak terdekis dengan kasur. Kemudian tarik kembali telapak kaki hingga lutut dan betis menyentuh kasur.



- perlemakan kedua telapak kaki kanan dan kiri dengan lutut tetap menghadap ke atas, lalu kembali ke posisi semula. Ulangi sebanyak 5 kali.



- Putar kedua telapak kaki ke arah dalam lakukan sebanyak 15 kali. Kemudian putar kedua telapak kaki ke arah luar. Lakukan sebanyak 15 kali.

LATIHAN OTOT PERUT DAN PANTAT



- Tidur terlentang dengan kedua lutut lurus dan kedua tangan di samping badan. Angkat kepala dan bahu sehingga dagu menyentuh dada. Lakukan sebanyak 4 kali.



- Bengkokkan lutut kiri lalu luruskan, selanjutnya bengkokkan kaki kanan dan luruskan. Lakukan bergantian sebanyak 4 kali untuk setiap kaki.



- tidur terlentang dengan kedua kaki lurus dan satu kaki ditumpangkan pada kaki lainnya. Tundukkan kepala dan kerutkan pantat ke dalam sehingga lepas dari kasur/matras lalu kembangkan perut sehingga punggung menekan kasur/matras, kemudian lepaskan pantat-lahen. Lakukan sebanyak 15 kali gerakan dengan kedua telapak setiap 2 kali gerakan.





- tidur terlentang dengan kedua lutut dibengkokkan dan telapak kaki rata pada kasur/matras. Angkat kepala perlahan-lahan sehingga dagu menempel di dada turunkan kembali dengan lambat. Lakukan keglatan ini sebanyak 15 kali

LATIHAN KAKI



- tidur terlentang dengan lutut dibengkokkan selangsih pinggi. Kemudian kedua lutut diarahkan kesamping kiri dengan bahu tetap pada kasur, lalu kembali ke tengah. Diikuti dengan diarahkan ke kanan dan kembali ke tengah. Lakukan sebanyak 5x di setiap sisi

LATIHAN OTOT DADA



- duduk tegak atau berdiri dengan kedua tangan saling berpegangan pada lengan bawah dekat siku, lalu angkat siku sejajar dengan bahu. Pegang tangan erat-erat dan dorong jauh-jauh secara bersamaan kearah siku tanpa menggeser telapak tangan, sampai otot dada terasa tertarik. Lakukan 10x



- posisi tidur terlentang dengan dua bantal menyangga perut dan satu bantal menyangga punggung kaki, kepala menoleh kesamping kiri/kanan, bergegas disamping badan dengan siku sedikit dibengkokkan. Perhatikan sikap ini mula-mula selama 5 menit



- tidur terlentang dengan kedua tangan disamping badan. Kenalkan pantat dan Kempiskan perut sehingga bahu menekan kasur, ukurkan leher, kemudian lepaskan. Lakukan sebanyak 5 kali gerakan.



- posisi duduk/berdiri dengan kedua tangan diatas sendi bahu. Kemudian Putar sendi bahu ke arah depan, demikian seterusnya. Pada arah putaran ke belakang, sikuang belkaf atau bahu saling mendekati satu sama lain. Lakukan sebanyak 15 kali gerakan dengan jeda istirahat setiap 5 kali gerakan



Lampiran 10



Lampiran 11

<https://malang.epuskesmas.id/pasi>

PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS DAU
Jl. Raya Mulyoagung 212, Kec. Dau, Malang, Jawa Timur 65151, Kec. Dau, Jawa Timur
Telp : (0341)462123

KARTU REKAM MEDIS PASIEN

Data Pasien

No. eRM	02022599	
No. RM Lama		
No. Dokumen RM	012620.02	208 / 23
Nama		
No. KK		
NIK		
Jenis Kelamin	Perempuan	
Tempat/Tgl Lahir	MALANG04-11-1984	
Golongan Darah		
E-mail		
No. HP	08585240545	
Alamat	PETUNGSEWU	
RT/RW	005001	
Propinsi	JAWA TIMUR	
Kota	KABUPATEN MALANG	
Kecamatan	DAU	
Kelurahan	PETUNG SEWU	
Dusun	-	
Pekerjaan	KARYAWAN SWASTA	
Agama	ISLAM	
Pendidikan	SLTP/SEDERAJAT	
Status Perkawinan	KAWIN	
Status Keluarga	ANAK	
Warga Negara	INDONESIA	
No. Paspor		
No. KITASKITAP		
Nama Ayah	/PONINTEN	
Nama Ibu		
Asuransi	BPJS Kesehatan / 0003290903951	(Dau)

Lampiran 12

PETAAN IBU/ KELUARGA TENTANG PELAYANAN KESEHATAN IBU YANG SUDAH DITERIMA						
Ibu menulis tanggal, tempat pelayanan; dan tenaga kesehatan membubuhkan paraf sesuai jenis pelayanan						
Ibu Hamil HPHT: 08-2022 TB: 152 IMT:	Trimester I		Trimester II	Trimester III		
	Periksa	Periksa	Periksa	Periksa	Periksa	Periksa
	11/11.22	19/12.22	8/1.23	27/3.23 PKM DAU	3/5.23 PKM Dini	
ting	59	55	56.5	60	62.5	
Lingkar Lengan Atas	26	26	26	27	28	
an Darah	110/70	120/80	120/80	120/80	120/80	
a Tinggi Rahim	1/2 ptt-sym	✓	ptt.	29 cm	39 cm	
a Letak dan Denyut g Janin	buli ⊕ 141 ul/mnt	✓	145 ul/mnt	149 ul/mnt	143 ul/mnt	
dan sasi Tetanus	TR	✓	✓	✓	✓	
ling	⊕	✓	✓	✓	✓	
ng Dokter	⊕	✓	✓	✓	1	
t Tambah Darah	⊕	✓	✓	✓	✓	
Lab Hemoglobin (Hb)				12.1	✓	
Colongan Darah				0	✓	
Lab Protein Urine				-	✓	
Lab Gula Darah				-	✓	
	Gin	1002	Ab000		NR	NR
Laksana Kasus						
ersalin 16-5-2023	Fasilitas Kesehatan:		Rujukan:			
asi Menyusu Dini						
Nifas pai 42 hari setelah alin	KF 1 (6-48 jam)	KF 2 (3-7 hari)	KF 3 (8-28 hari)	KF 4 (28-42 ha		
ksa Payudara (ASI)						
ksa Perdarahan						
ksa Jalan Lahir						
amin A						
Pasca Persalinan						
nseling						
ta Laksana Kasus						
yi baru lahir/ neonatus - 28 hari	KN1 (6-48 jam)	KN 2 (3-7 hari)	KN 3 (8-28 hari)	Pastikan pelayanan kesehatan neonatus dicatatkan di bagian anak		

Lampiran 13

IDENT

Foto Ibu

	IBU	SUAMI/KELUAF
NAMA	Dian Lontin	Rizal
NIK	350722441184002	
PEMBIAYAAN		
NO. JKN:	0003290603951	
FASKES TK 1:		
FASKES RUJUKAN:		
GOL. DARAH	O	
TEMPAT	Malang	
TANGGAL LAHIR	09-11-1984	
PENDIDIKAN		
PEKERJAAN		
ALAMAT RUMAH	Petung sewu	
TELEPON	085855240545	
PUSKESMAS DOMISILI:		
NO. REGISTER KOHORT IBU:		

